

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang optimalisasi produksi sayuran hidroponik di Binara Hydrofarm dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Binara Hydrofarm membudidayakan 15 jenis sayuran yaitu selada hijau, selada romaine, selada merah, pakcoy, sawi hijau, samhong, bayam hijau, bayam richie, bayam merah, bayam brazil, kangkung, basil, mint, kale, dan kailan. Sistem hidroponik yang digunakan adalah sistem NFT dan sistem DFT. Kegiatan budidaya sayuran pada Binara Hydrofarm dimulai dari penyemaian hingga pasca panen. Input-input produksi yang digunakan yaitu input produksi tetap dan input produksi variabel.
2. Berdasarkan hasil analisis optimalisasi, usaha Binara Hydrofarm belum berproduksi secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari pemanfaatan sumber daya yang belum digunakan secara optimal. Beberapa sumber daya seperti lubang tanam dan sebagian jenis benih telah digunakan seluruhnya, sementara sumber daya lainnya seperti biaya produksi, tenaga kerja, serta benih selada merah dan benih bayam hijau, bayam richie, serta bayam merah masih tersedia. Akibatnya, pada kondisi aktual, keuntungan yang diperoleh Binara Hydrofarm sebesar Rp22.073.942,5, sedangkan pada kondisi optimal, keuntungan dapat meningkat hingga Rp24.325.270.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Binara Hydrofarm sebaiknya meningkatkan input produksi yang lebih berkualitas agar dapat meningkatkan hasil panen dan kualitas sayuran. Selain itu, Binara Hydrofarm sebaiknya melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap seluruh proses budidaya, mulai dari penyemaian hingga pascapanen, dan memastikan bahwa semua proses budidaya berjalan dengan lancar.

2. Binara Hydrofarm sebaiknya memproduksi sayur selada hijau sebanyak 300 unit *packing*, sayur selada romaine sebanyak 600 unit *packing*, sayur selada merah sebanyak 115 unit *packing*, sayur pakcoy sebanyak 750 unit *packing*, sayur sawi hijau sebanyak 250 unit *packing*, sayur samhong sebanyak 200 unit *packing*, sayur bayam hijau, bayam richie, bayam merah, bayam brazil, mint, basil, kale sebanyak 30 unit *packing*, sayur kangkung 667 unit *packing*, dan sayur kailan sebanyak 250 unit *packing*. Selanjutnya, Binara Hydrofarm juga perlu memperhatikan sumber daya yang belum digunakan secara optimal, yaitu biaya, tenaga kerja, dan benih selada merah, bayam hijau, bayam richie, dan bayam merah sehingga dapat dialokasikan untuk pengadaan sumber daya lain yang dapat meningkatkan efisiensi dan keuntungan usaha.

